

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research* dengan tujuan mengumpulkan data dari lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian lapangan dilakukan secara intens dan terstruktur pada persoalan tertentu sehingga mampu menggambarkan secara runtut, lengkap dan baik. Dalam penelitian lapangan mencakup sebagian atau semua siklus kehidupan masyarakat di daerah tertentu dan berpusat pada faktor yang lebih spesifik dengan memperhatikan bagian atau seluruh peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini guna meneliti kondisi objek alamiah dengan teknik pengumpulan data analisis data secara gabungan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dengan hasil berupa gagasan atau simpulan secara umum.¹ Dimana fokus pada analisis yang dilakukan dengan menyimpulkan secara deduktif dan induktif serta berhubungan dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan logika ilmiah. Sedangkan dari segi kedalaman analisisnya maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Hasil yang dicapai melalui analisis dan penyajian data secara sistematis agar lebih memudahkan dalam menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh jelas berdasarkan realitas di lapangan. Penelitian ini bermaksud menggambarkan dan mendiskripsikan proses pelaksanaan jual beli motor bodong di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.²

B. Setting Penelitian

Pada *setting* penelitian ini menjabarkan tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Dalam lokasi penelitian berisi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian dan waktu penelitian

¹ Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5-8.

menjelaskan masa pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih wilayah Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

Kecamatan Sarang adalah salah satu kecamatan yang menjadi pusat pendidikan berbasis pesantren di Kabupaten Rembang dan dijuluki dengan Sarang Kota Santri. Lokasi yang terkenal dengan salah satu tempat tinggal sekaligus salah satu pesantren yang terkenal milik Alm. K.H. Maemoen Zubair. Di Kecamatan Sarang terdapat 23 desa, diantaranya Karangmangu, Kalipang, Nglojo, Lodan Wetan, Lodan Kulon, Tawangrejo, Temperak, Sampung, Pelang, Sendangmulyo, Sarangmeduro, Gunungmulyo, Sumbermulyo, Bajingmeduro, Bajingjowo, dadapmulyo, Bonjor, Babaktulung, Banowan, Baturno, Gilis, dan Jambangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 (dua) desa yang akan diteliti, diantaranya: Desa Bajingjowo dan Desa Sampung. Peneliti mengambil 2 (dua) desa tersebut dengan alasan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang, petani, tukang becak motor (bentor) dan nelayan, dimana para penduduknya banyak yang menggunakan motor bodong sebagai transportasi mereka.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dipilih peneliti untuk memberi informasi, keterangan, penjelasan dan pendapat mengenai permasalahan yang sedang diteliti, dalam persoalan ini yang menjadi subjek penelitian adalah pembeli dan penjual motor bodong.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian harus ada data yang disajikan untuk memecahkan suatu persoalan yang diteliti. Data tersebut harus valid dan diperoleh dari sumber yang jelas dan tepat. Hal ini dikarenakan agar data yang terkumpul sinkron dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak terdapat kesalahan dalam penyusunan pandangan secara teoritis terhadap hasil yang diperoleh dan kesimpulan. Dengan adanya data ini mampu menguatkan dan membuktikan bahwasannya penelitian ini benar-benar dilakukan dan mendapatkan hasil. Adapun dalam

penelitian ini data yang digunakan peneliti ada 2 (dua) jenis data yang disajikan,³ antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau responden atau subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber data tersebut dari hasil wawancara dari para pihak yang bersangkutan lebih tepatnya kepada penjual dan pembeli dalam kegiatan jual beli motor bodong di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer. Dalam data sekunder ini meliputi surat-surat perjanjian jual beli, seperti nota pembayaran, kuitansi, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prof. Sugiyono menyebutkan bahwasannya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, cara dan *setting*. Pada penelitian kali ini melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber cara yang dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan keempatnya.⁴

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil yang valid. Dengan ini tentulah harus mengetahui dan mendapatkan sumber yang tepat, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode utama yang harus dilakukan peneliti. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil serta mengumpulkan data dengan mengamati, mencatat secara jelas dan runtut atas persoalan yang ada yaitu jual beli motor motor bodong.

³ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 256.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh ini merupakan data primer, dengan metode ini peneliti dapat menerima informasi dan data secara langsung dari informan di tempat kejadian perkara (TKP). Dalam metode ini peneliti secara langsung berinteraksi dan melakukan tanya jawab dengan informan atau subjek dalam penelitian. Pertanyaan yang diajukan peneliti harus memenuhi 5W+1H dan sesuai dengan judul penelitian. Kemudian hasil yang diperoleh dicatat dan jika perlu direkam saat wawancara berlangsung. Dalam hal ini peneliti mewawancarai penjual dan pembeli motor bodong.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah berbagai catatan atas suatu peristiwa yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang nantinya sebagai bukti dan materi yang nantinya diolah supaya mendapatkan hasil yang baik. Dengan ini peneliti mendokumentasikan dengan cara mencatat dan mengambil foto ketika observasi dan wawancara di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan materi ilmiah dari berbagai buku dan jurnal.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan kegiatan terakhir peneliti dalam penelitian kualitatif, namun tidak menutup kemungkinan peneliti kembali lagi ke lokasi penelitian. Kembalinya peneliti ke lapangan dilakukan apabila harus menyediakan data tambahan untuk memperkuat temuan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam sebuah penelitian dibutuhkan pengujian dari hasil data yang diperoleh, hal ini dilakukan untuk mempertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Uji Kepercayaan/Kredibilitas

Pengujian dengan Kredibilitas dilakukan guna mengatasi kerumitan data yang sulit didapatkan dari sumber data, dengan cara terjun ke lokasi dan melakukan penelitian dalam waktu tertentu, melakukan observasi

dengan teliti dan diskusi dengan narasumber dan teman selama penelitian berlangsung.⁵

Teknik dalam uji kredibilitas ada beberapa langkah, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian dan wawancara untuk mendapatkan dan memastikan kembali data yang diperoleh. Dengan perpanjangan ini terdapat kemungkinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya kurang valid karena dalam wawancara yang sudah dilakukan terdapat adanya kecanggungan antara peneliti dan narasumber. Sehingga peneliti mendapatkan informasi tambahan dengan tanpa ada informasi yang ditutupi dan tanpa adanya kecanggungan karena sudah saling kenal sebelumnya. Fokus perpanjangan pengamatan ini, peneliti menggali data secara mendalam supaya data yang diperoleh lebih konkret dan valid. Apabila hasil data yang diperoleh sudah dicek dan diuji sudah cukup dan valid maka perpanjangan penelitian dapat diakhiri. Untuk membuktikan pelaksanaan dalam melakukan perpanjangan pengamatan maka lebih baik dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang nantinya juga dilampirkan.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian artinya peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan lebih akurat, terstruktur dan sistematis. Adapun tujuannya adalah peneliti dapat mengulas dan memastikan kevalidan hasil data yang diperoleh dan telah diolah. Sehingga peneliti mampu memberikan diskripsi yang lebih akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tahap keabsahan data dengan berbagai sumber, waktu dan sumber lainnya seperti literasi dan hasil penelitian lainnya untuk bahan

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 105.

perbandingan. Triangulasi dapat dilakukan untuk *cross check* agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi dapat dilakukan dengan 3 bentuk, antara lain:

- 1) Sumber. Dimana penulis menjelaskan dan mencari tahu tentang subjek yang akan diteliti dari berbagai sumber.
- 2) Metode. Dengan ini peneliti memeriksa kembali temuan mereka dengan menggunakan beberapa metode.
- 3) Waktu. Peneliti memeriksa dengan berbagai situasi, kondisi dan waktu. Pendekatan ini diyakini dapat membantu meningkatkan kedalaman data, keakuratan data, konsistensi data, serta kesesuaian data.⁶

d. Diskusi dengan Teman

Dalam teknik ini, peneliti mendiskusikan hasil penelitian yang diperoleh dengan teman sejawat. Dengan diskusi analitik, diharapkan adanya perbedaan pendapat yang nantinya mampu menetapkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Perbedaan tersebut nantinya dijadikan pertimbangan peneliti dalam hasil yang diperoleh.

e. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan apabila dalam melakukan penelitian terdapat kasus negatif yang tentunya bertentangan dengan hasil penelitian pada waktu tertentu. Dalam tahap ini, peneliti mencari data yang bertentangan dengan temuan dan harus dilakukan analisis secara mendalam. Apabila tidak ditemukan data yang bertentangan maka data tersebut sudah dapat dipercaya. Namun, jika terdapat perbedaan dan pertentangan data maka peneliti harus merubah hasil temuannya.

f. *Member Check*.

Member check merupakan tahap pengecekan yang dapat dilakukan peneliti setelah mendapatkan data atau kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui kredibilitas data

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 103-105.

yang diperoleh dan kesesuaian maksud dari narasumber.⁷

2. Kepastian (*Konfermability*)

Pada uji ini, peneliti menguji hasil data yang diperoleh yang kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian. Hasil penelitian tersebut dikatakan memenuhi standar *konfirmability* maka hasilnya berupa fungsi dari proses penelitian tersebut dan disepakati oleh banyak pihak. Dan sebaliknya, data tidak memenuhi standar jika tidak ada proses namun ada hasil yang disajikan. Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian hasil penelitian yang dilakukan dengan mengecek informasi dan pendapat dari hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mencari serta menyusun data yang dihasilkan melalui cara wawancara, catatan dan dokumentasi secara sistematis. Kemudian data tersebut dipilih sesuai kategori masing-masing. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, di lapangan dan setelah di lapangan.⁸

Cara berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif dan bersifat kualitatif deskriptif dengan data yang dihasilkan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Adapun alasannya adalah data yang diperoleh berupa pendapat atau serangkaian kalimat yang dihubungkan dengan data dan informasi lainnya guna mendapatkan kejelasan terhadap persoalan yang diteliti.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Dengan pendekatan ini mampu membantu mengetahui secara langsung lokasi dan subjek penelitian secara universal.⁹ Metode ini digunakan untuk menganalisis persoalan jual beli motor bodong di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 184-195

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan)*, 330.

⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

1. Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan pada data yang dihasilkan berupa data sekunder atau hasil dari studi kasus yang digunakan untuk menentukan fokus dalam penelitian ini. Dalam hal ini fokus penelitian masih bersifat sementara dan nantinya akan berkembang setelah penelitian dilakukan.

2. Saat di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung di lokasi dan dalam waktu tertentu. Ketika wawancara berlangsung, peneliti juga melakukan analisis atas jawaban dari narasumber, hal ini guna untuk mengetahui kecukupan data dalam pengumpulan data. Jika dirasa belum mencukupi, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai jawaban dari narasumber mencukupi data yang diperlukan.

3. Setelah di Lapangan

Analisis selanjutnya dilakukan setelah peneliti selesai melakukan serangkaian penelitian di lapangan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan atas data yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban atas persoalan tersebut dan juga mencapai tujuan penelitian ini.¹⁰

¹⁰ Lapau Buchari, *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 96.